

EVALUASI APLIKASI PAJAK BERBASIS ANDROID DALAM PROSES PELAPORAN PAJAK

Diana Novita

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510
diana.novita@esaunggul.ac.id

Abstract

Paying activities such as income tax and several other taxes, is something that must be done by people who work and have income and this often becomes a scourge among the community. This is caused by many factors making it so difficult to do. Even if there is a tax consulting service, they will definitely think back to visit the tax consultant, how much the cost is, will they help the public make their tax reports, and various other questions about tax payment and reporting activities in the community. The general public especially taxpayers still find it difficult to get information and pay and take care of taxes that must be paid. This paper aims to evaluate how the Android application can help and make it easier for taxpayers to find out tax information. The research method used is the method of observation and interviews, while for the application development method using the MDLC (Mobile Development Life Cycle) method. The software used is Windows 10 Pro, Android Studio, Java development 7, Sublime Text 3. The results of the application built based on alpha testing are functionally issued results that are as expected and based on beta testing according to respondents, the application is as needed and runs well. From this paper, it is expected to provide a new discourse for taxpayers and can help the general public in carrying out their tax reporting activities and also make it easy for them to consult with tax advisors if they encounter obstacles in their tax reporting process.

Keywords: *Android Application, Tax, Consultation*

Abstrak

Kegiatan membayar seperti pajak penghasilan, pajak pendapatan dan beberapa pajak lainnya, adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh masyarakat yang bekerja dan memiliki penghasilan dan hal tersebut seringkali menjadi momok tersendiri dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor sehingga menjadikan suatu jenis kegiatan yang sulit untuk dilakukan. Walaupun ada jasa konsultasi pajak, tetapi mereka pasti akan berpikir kembali untuk mengunjungi konsultan pajak tersebut, berapakah biayanya, mahalkah jika berkonsultasi dengan mereka, maukah mereka membantu masyarakat membuat laporan pajaknya, dan beragam pertanyaan lainnya seputar kegiatan pembayaran dan pelaporan pajak di masyarakat. Masyarakat umum khususnya wajib pajak masih kesulitan untuk mendapat informasi dan membayar maupun mengurus pajak yang harus dibayarkan wajib pajak kepada Direktorat Pajak. Tulisan ini bertujuan untuk mengimplementasi bagaimana aplikasi android dapat membantu dan memudahkan para wajib pajak untuk mengetahui informasi pajak serta membantu mengurus pembayaran para wajib pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara, sedangkan untuk pengembangan aplikasi metode yang dipakai menggunakan metode MDLC (*Mobile Development Life Cycle*). Perangkat lunak yang digunakan adalah Windows 10 Pro, Android Studio, Java development 7,

Sublime Text 3. Hasil dari aplikasi yang dibangun berdasarkan pengujian alpha adalah secara fungsionalitas mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dan berdasarkan pengujian beta menurut responden, aplikasi sesuai kebutuhan dan berjalan dengan baik. Dari tulisan ini, diharapkan dapat memberikan suatu wacana baru bagi para wajib pajak dan dapat membantu masyarakat pada umumnya dalam melakukan kegiatan pelaporan pajak mereka dan juga memberikan kemudahan bagi mereka dalam berkonsultasi dengan penasehat pajak jika mereka menghadapi kendala didalam proses pelaporan pajak mereka.

Kata kunci: aplikasi android, pajak, konsultasi

Pendahuluan

Pajak adalah kewajiban warga negara yang merupakan wujud pengabdian terhadap negara yang timbal baliknya tidak dapat dirasakan secara langsung oleh wajib pajak dan bersifat memaksa. Saat ini peranan pajak sebagai salah satu tulang punggung penerimaan negara sangat penting, karena pajak merupakan sumber utama pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang wajar, karena jumlah sumber daya alam terbatas, pajak sebagai sumber penerimaan mempunyai umur tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk sehingga pajak menjadi satu alternatif utama dalam penerimaan Negara.

Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta masyarakatnya. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar basis pajak dapat semakin diperluas, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial dan memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak

Dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan sangat

pesat, khususnya teknologi smartphone berbasis android banyak masyarakat yang sudah menggunakan teknologi smarphone berbasis android bahkan hampir semua kalangan menggunakan teknologi smartphone berbasis android yang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti aplikasi-aplikasi yang memudahkan pengguna dalam aktivitas kesehariannya, begitu juga pada sistem perpajakan dengan berkembangnya teknologi agar masyarakat selalu mengingat tanggal pembayaran pajak mereka secara teratur membayar pajak, serta timbul nya beberapa kesulitan mengenai pembayaran pajak serta minimnya pengetahuan masyarakat terutama yang baru memiliki pekerjaan kesulitan berkonsultasi secara langsung dengan para konsultan pajak. Oleh karena itu maka dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak serta memudahkan masyarakat dalam mengingat mengenai pembayaran pajak maka penulis ingin mengulas tentang suatu aplikasi android yang dirancang khusus untuk memberikan kemudahan didalam membuat dan berkonsultasi didalam proses kegiatan pembayaran pajak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aplikasi berbasis android dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat wajib pajak serta

mahasiswa perpajakan perihal pembayaran dan pelaporan pajak mereka.

2. Bagaimana proses berkonsultasi dengan konsultan wajib pajak didalam aplikasi ini.
3. Apakah aplikasi yang ada sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan dan berjalan dengan baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *MobileApplication Development LifeCycle* (MDLC). Tahap – tahap *Mobile Application Development LifeCycle* (MDLC) adalah sebagai berikut

1. Requirement Analysis, Pada tahap ini di tentukan tujuan dari Aplikasi Mobile, bagaimana mengatasi problem yang ada. Juga di tentukan target audience, target platform, *user goals*, *business goals*, dan lainnya. Tujuan dan audiens berpengaruh pada nuansa suatu aplikasi mobile, sebagai pencerminan identitas dari organisasi yang menginginkan informasi sampai kepada audiens. Tingkat kemampuan audiens sangat mempengaruhi pembuatan desain. Dengan demikian aplikasi dapat dikatakan komunikatif.
2. Conceptual Design, Desain ini merupakan konsep perancangan suatu aplikasi, dan harus dilihat dari semua aspek. Desain konseptual merupakan sketsa kasar yang harus dikembangkan terlebih dahulu.
3. Mockup and Prototype, Tujuan dari tahapan ini adalah, membuat contoh dengan cepat dan mengevaluasi sebelum dibuat produk akhir.
4. Production, Pada tahapan ini dibuat produk akhir, teks final, isi aplikasi, dan program harus dibuat semuanya. Evaluasi yang umum mencakup kualitas, *user testing*, dan *field testing*.
5. Tahap Uji Coba, Melakukan uji coba terhadap aplikasi yang dibangun,

apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan pengetesan terhadap interface apakah system bisa digunakan oleh pengguna.

- 6 Launch, Pada akhirnya, produk siap diluncurkan, dan siap diakses umum. Selanjutnya, aplikasi mobile dipelihara dan dievaluasi.

Pajak

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Perpajakan Indonesia Oleh Waluyo, 2011). Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam buku yang sama, wauyo menyimpulkan bahwa pajak memiliki ciri-ciri :

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*. Pajak dapat pula mempunyai tujuan selain *budgeter* yaitu mengatur.

Jenis Pajak

1. Pajak Langsung adalah pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung Wajib

Pajak yang bersangkutan. Contoh: Pajak Penghasilan (PPH).

2. Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang dapat dibebankan atau dilimpahkan ke pada pihak lain. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Hak dan Kewajiban Penerima Penghasilan

Sebagai hak dan kewajiban yang berstatus sebagai penerima penghasilan:

1. Pada saat seseorang mulai bekerja atau mulai pensiun, untuk mendapatkan pengurangan PTKP, penerima penghasilan harus menyerahkan surat pernyataan kepada Pemotong Pajak yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga pada permulaan tahun takwim atau pada permulaan menjadi Subjek Pajak Dalam Negeri.
2. Kewajiban tersebut harus dilaksanakan pula dalam hal ada perubahan jumlah tanggungan keluarga menurut keadaan pada permulaan tahun takwim.
3. Jumlah PPH Pasal 21 yang dipotong merupakan kredit pajak bagi penerima penghasilan yang dikenakan pemotongan untuk Tahun Pajak yang bersangkutan, kecuali PPH Pasal 21 yang bersifat final.
4. Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan dari badan perwakilan negara asing dan organisasi internasional yang dikecualikan sebagai Pemotong Pajak PPH Pasal 21, diwajibkan untuk menghitung dan membayar sendiri jumlah Pajak Penghasilan yang terutang dalam tahun berjalan dan atas penghasilan tersebut dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan.

Subjek Pajak

1. Orang pribadi, sebagai subjek pajak dapat bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun diluar Indonesia.
2. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak. Warisan yang belum terbagi dimaksud merupakan subjek pajak pengganti menggantikan mereka yang berhak yaitu ahli waris.
3. Badan, Pengertian badan mengacu pada Undang-undang KUP, bahwa badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, BUMN atau BUMD dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
4. Bentuk Usaha Tetap (BUT), Adalah bentuk usaha yang dipergunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau badanyang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia

Tidak termasuk Subjek Pajak

1. Kantor Perwakilan Negara Asing
2. Pejabat-pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka dengan syarat bukan warga negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh

- penghasilan lain diluar jabatan atau pekerjaannya tersebut, serta negara yang bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.
3. Organisasi-organisasi internasional dengan syarat Indonesia menjadi anggota tersebut dan tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia selain pemberian pinjaman kepada pemerintah yang dananya berasal dari iuran pada anggota. Pejabat-pejabat perwakilan organisasi internasional

Objek Pajak

Objek Pajak secara garis besar terdiri dari Objek Pajak Orang Pribadi dan Objek Pajak Badan, dalam hal ini yang terkait dengan kenyataa sehari-hari yang sering menjadi pertanyaan adalah pertanyaan yang diajukan oleh Orang Pribadi yang menerima penghasilan dari pemberi kerja atau yang memperoleh gaji. Objek Pajak terkait dengan Orang Pribadi yang menerima imbalan atas pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dikalsifikasian sebagai berikut :

1. Penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tetap, baik berupa penghasilan yang bersifat teratur maupun tidak teratur.
2. Penghasilan yang diterima atau diperoleh penerima pension secara teratur berupa uang pensiun atau penghasilan sejenisnya.
3. Penghasilan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja dan penghasilan sehubungan dengan pensiun yang diterima secara sekaligus berupa uang pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua, danpembayaran lain sejenis.
4. Penghasilan pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas berupaupah harian,upah mingguan, upah satuan,

upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan.

5. Imbalan kepada bukan pegawai, antara lain berupa honorarium,komisi, fee, dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan jasa, dan kegiatan yang dilakukan.

Electronic Filing (E-Filing)

Pengertian e-filing pajak adalah cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* dan *real-time* melalui *website* e-filing pajak DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (*Application Service Provider* / Penyedia Jasa Aplikasi) pajak.

Konsep Dasar Aplikasi

Aplikasi adalah program atau software yang memiliki daya guna dalam menyelesaikan pekerjaan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan software yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data.

Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan, lamaran, dan penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program yang siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju.

Konsep Dasar Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi. Android merupakan generasi baru platform mobile yang memberikan kesempatan

kepada pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem operasi yang mendasari Android merupakan lisensi di bawah naungan GNU, *General Public License Version 2* (GPLv2), yang biasa dikenal dengan istilah *Copyleft*.

Distribusi Android berada di bawah lisensi Apache Software (ASL/Apache2), yang mungkin untuk distribusi kedua atau seterusnya. Pengembang aplikasi Android diperbolehkan untuk mendistribusikan aplikasinya di bawah skema lisensi apapun yang mereka inginkan. Pengembang memiliki beberapa pilihan dalam membuat aplikasi yang berbasis Android. Namun kebanyakan pengembang menggunakan Eclipse sebagai IDE untuk merancang aplikasi. Hal ini dikarenakan Eclipse mendapat dukungan langsung dari Google untuk menjadi IDE pengembangan aplikasi Android. Aplikasi Android dapat dikembangkan pada berbagai sistem operasi, diantaranya adalah:

- a. WindowsXP/Vista/7
- b. MacOSX(MacOSX10.48atauyang lebih baru)
- c. Linux

Kelebihan Android

Adapun kelebihan dari Android sebagai berikut:

- a. Multitasking, Dapat membuka beberapa aplikasi sekaligus, tanpa harus menutup salah satunya.
- b. Kemudahan dalam Notifikasi, Setiap ada SMS, Email, atau bahkan artikel terbaru dari RSS Reader, akan selalu ada notifikasi di Home Screen PonselAndroid, tak ketinggalan Lampu LED Indikator yang berkedip-kedip, sehingga Anda tidak akan terlewatkan satu SMS, Email ataupun Misscall sekalipun.
- c. Akses Mudah terhadap ribuan aplikasi android lewat Google Android App Market

- d. Download aplikasi game gratis. Ada banyak ribuan aplikasi dan games yang siap untuk didownload di ponsel Android.
- e. Pilihan Ponsel yang beranekaragam. Jika iOS hanya terbatas pada iPhone dari Apple, maka Android tersedia di ponsel dari berbagai produsen, mulai dari Sony Ericsson, Motorola, HTC sampai Samsungdan lain sebagainya.
- f. Widget. Dengan adanya Widget di homescreen, user bisa dengan mudah mengakses berbagai setting dengan cepat dan mudah.
- g. Google Maniak. Ponsel Android telah terintegrasi dengan layanan Google, sehingga user bisa dengan cepat mengecek email dari Gmail.

Kelemahan Android

- a. Koneksi Internet yang terus menerus. Ponsel berbasis system android memerlukan koneksi internet yang simultan atau terus menerus aktif. Koneksi internet GPRS selalu aktif setiap waktu, yang berarti user harus siap berlangganan paket GPRS yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Iklan. Aplikasi di Ponsel Android bisa didapatkan dengan mudah dan gratis, namun kelemahannya di setiap aplikasi tersebut, akan selalu ada Iklan yang muncul di tampilan pengguna aplikasi

Location Based-Service (LBS)

Salah satu ciri mobile phone atau tablet pc adalah portabilitas, sehingga tidak mengherankan bahwa beberapa fitur Android sangat menarik seperti layanan yang memungkinkan user menemukan, mencari serta memvisualisasikan posisinya ke dalam peta lokasi fisik seperti GoogleMaps. Pengembang dapat membuat peta berbasis GoogleMaps dan menjadikannya sebagai element dalam layout User Interface (UI) yang dirancang. Pengembang dapat melakukan akses penuh

ke peta GoogleMaps, dan memungkinkan untuk mengontrol pengaturan tampilan, mengubah tampilan zoom lokasi, dan memindahkan lokasi tampilan. Location Based Service adalah service yang berfungsi untuk mencari dengan teknologi Global Positioning Service (GPS) dan Google's cell-based location. Map dan layanan berbasis lokasi menggunakan lintang dan bujur untuk menentukan lokasi geografis, namun sebagai user membutuhkan alamat atau posisi realtime, bukan nilai lintang dan bujur. Android menyediakan *geocoder* yang mendukung *forward* dan *reversegeocoding*. Menggunakan *geocoder*, pengguna dapat mengkonversi nilai lintang bujur menjadi alamat dunia nyata atau sebaliknya. Location based service atau layanan berbasis lokasi adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan teknologi yang digunakan untuk menemukan lokasi perangkat yang kita gunakan. Dua unsur utama LBS adalah:

- a. Location Manager (API Maps)
Menyediakan *tools/resource* untuk LBS, *Application Programming Interface* (API) Maps menyediakan fasilitas untuk menampilkan, memanipulasi maps/peta beserta *feature-feature* lainnya seperti tampilan satelit, *street* (jalan), maupun gabungannya. Paket ini berada pada *com.google.android.maps*.
- b. Location Providers (API Location)
Menyediakan teknologi pencarian lokasi yang digunakan oleh *device/perangkat*. API Location berhubungan dengan data GPS dan data lokasi realtime. API Location berada pada paket Android yaitu dalam paket *android.location*. Dengan Location Manager, kita dapat menentukan lokasi kita saat ini, Track gerakan/perpindahan, serta kedekatan

dengan lokasi tertentu dengan mendeteksi perpindahan.

Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak adalah pengujian sistem yang dilakukan bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian alpha dan pengujian beta. Pengujian alpha digunakan metode *black-box*. Pengujian beta digunakan untuk mengetahui tanggapan user terhadap aplikasi, dengan melakukan kuisisioner.

- a. Pengujian Alpha,
Pengujian Alpha adalah pengujian *fungsiional* yang digunakan untuk menguji sistem yang baru. Pengujian *alpha* dilakukan dengan menggunakan metode *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.
- b. Pengujian Betha
Pengujian betha merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung ke lapangan, dengan menggunakan kuisisioner mengenai tanggapan *user* terhadap aplikasi yang telah dibangun. Dari setiap pertanyaan yang diajukan diberikan pilihan berikut keterangannya.

Tabel 4
Keterangan Nilai Uji Aplikasi

Nilai	Keterangan
Baik Sekali	4,1 - 5
Baik	3,1 - 4
Cukup Baik	2,1-3
Kurang	1,1 - 2
Sangat Kurang	0 - 1

Rumus Nilai

$$[(\text{Baik Sekali} \times 5) + (\text{Baik} \times 4) + (\text{Cukup Baik} \times 3) + (\text{Kurang} \times 2) + (\text{Sangat kurang} \times 1)] = \text{Nilai}$$

Rumus Nilai Rata-rata :

$$\text{Total Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Nilai}}$$

Rumus Hasil Akhir :

$$\text{Total Hasil Akhir} = \frac{\text{Total Nilai Rata - rata}}{\text{Jumlah Pernyataan Kuisisioner}}$$

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang terjadi pada lingkungan masyarakat adalah, kebanyakan wajib pajak masih bingung bahkan tidak mengerti dalam menghitung jumlah pajak. Selama ini ada dua cara yang dilakukan, yaitu mendatangi langsung kantor pajak guna mencari informasi tersebut atau melakukan perhitungan secara manual jumlah pajak yang harus dibayarkan. Kendala yang dihadapi saat wajib pajak ingin mengetahui sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan, salah satunya adalah keterbatasan waktu para wajib pajak itu sendiri. Dengan semakin banyaknya kemajuan teknologi dan kebutuhan wajib pajak dalam mengurus pajak, namun masih banyak para wajib pajak yang masih bingung dalam mengurus pajak yang harus di bayar kan karena kurangnya pengetahuan yang diperoleh para wajib pajak.

Dengan adanya aplikasi ini maka user atau para wajib pajak dapat dengan mudah mencari informasi mengenai perhitungan pajak, Surat Pemeberitahuan Tahunan (SPT) pajak, e-filing, dan lain

sebagainya melalui konsultan pajak yang dapat membantu memudahkan dalam memberikan masukan mengenai pajak yang bersangkutan pada wajib pajak.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah sebuah aplikasi yang bertujuan ingin memebrikan kemudahan bagi para wajib pajak sehingga proses pembayaran atau pembuatan laporan bukan lagi menjadi suatu momok yang menakutkan, Aplikasi Pelayanan Konsulting Pajak berbasis android ini dapat digambarkan sebagai bentuk sebuah fasilitas yang menyediakan informasi-informasi mengenai pajak dan apa saja yang diperlukan para wajib pajak saat harus mengurus pajak semuanya dapat diakses oleh para pengguna aplikasi. Selain itu, melalui aplikasi ini, dapat berkonsultasi dengan konsultan pajak dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku pada aplikasi tersebut yang tentu nya telah disetujui oleh wajib pajak dan dilengkapi dengan informasi pengingat tanggal pembayaran pajak oleh wajib pajak.

Evaluasi Sistem

Evaluasi dilakukan dengan cara menunjukkan aplikasi dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi kepada user. Dari setiap pertanyaan yang diajukan diberikan pilihan, yaitu sangat baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK). Seluruh pilihan yang dipilih diakumulasikan berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah penulis rancang didalam bentuk kuesioner. Secara garis besar aplikasi berjalan sesuai dengan yang direncanakan, aplikasi berfokus pada berkonsultasi yaitu interaksi antara user atau wajib pajak dengan konsultan pajak. Untuk fitur pendukung akan terus dikembangkan lagi secara bertahap.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan, antara lain : Aplikasi konsultasi pajak berbasis android merupakan aplikasi berbasis sistem operasi android yang dibuat sebagai media untuk mengatasi kesulitan para wajib pajak yang baru mengurus pajak yang akan dibayarkan. Berdasarkan pengujian perangkat lunak dengan metode pengujian alpha bahwa aplikasi yang dibangun secara fungsionalitas mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengujian seluruh hasil persentase semua pertanyaan kuisisioner maka aplikasi pelayanan konsultasi yang dibuat, menurut responden sesuai dengan kebutuhan dan berjalan dengan baik. Dalam pembangunan aplikasi Sistem aplikasi berbasis sistem operasi android memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis memberikan saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan:

1. Mengembangkan aplikasi ke tahap yang mencakup keseluruhan kebutuhan wajib pajak kepada konsultan.

2. Forum konsultasi lebih di maksimalkan dengan berbagai fitur.
3. Aplikasi lebih dikembangkan ke platform lain seperti web.

Daftar Pustaka

- Devano, S., & Siti Rahayu, K. (2006). Perpajakan: konsep, teori, dan isu. 1. pajak dan perpajakan, *Perpajakan: Konsep, Teori, Dan Isu / Sony Devano, Siti Kurnia Rahayu*. <https://doi.org/2006>
- Ivan michael siregar. (2011). *membongkar source code berbagai aplikasi android gavamedia*.
- Louis, D., Müller, P., Louis, D., & Müller, P. (2016). Android. In *Android*. <https://doi.org/10.3139/9783446451124.fm>
- Mulyana E. (2012). *App Inventor: Ciptakan Sendiri Aplikasi Androidmu*. ANDI Yogyakarta.
- Nazruddin Safaat H. (2012). Android : Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android (Edisi Revisi). In *Android*.
- Nurmantu, safri. (2010). Pengantar perpajakan. *Pengantar Perpajakan*.
- Priantara, D. (2013). *Perpajakan Indonesia. Perpajakan Indonesia*. <https://doi.org/10.1042/BJ20100796>
- Priyanta F. (2012). *Pemrograman Android untuk pemula*. Informatik, Bandung.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus. Journal of Chemical*

Information and Modeling.

<https://doi.org/10.1017/CBO97811>

07415324.004

Yudhanto & Wijayanto 2017. (n.d.).

*Mudah Membuat dan Berbisnis
Aplikasi Android dengan Android
Studio.*